

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai proses mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan lebih bersifat menjelaskan kondisi yang terjadi di lapangan dengan cara mendeskripsikan dan bukan dijelaskan dengan angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.² Karena penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan fakta yang ada, dan laporan yang dibuat bukan laporan sekedar laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah. Penelitian kualitatif di dasari oleh konsep konstruktivisme, yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa di pisah

¹ Durri Andriani dkk, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: PT Gramedia, 2020), hal. 1.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish 2018), hal. 4.

pisah.³ Penelitian kualitatif mengeksplorasi sikap perilaku dan pengalaman melalui metode wawancara atau sebagai *focus group*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang menentukan pelaksanaan selanjutnya. Desain penelitian memaparkan apa, mengapa, dan bagaimana masalah tersebut diteliti dengan menggunakan prinsip-prinsip metodologis.⁴

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi. Observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.⁵

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 dengan jumlah siswa 13 anak, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan. Mereka adalah siswa yang telah mendapatkan materi pelajaran bahasa Arab mulai dari kelas 1, dengan fokus penelitian pada peningkatan hasil pembelajaran bahasa Arab.

³⁾ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 6.

⁴⁾ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, cet kelima (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hal. 99.

⁵⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet kesepuluh (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 145.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilaksanakan di MI NU Yapika Petanahan menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung diantaranya ialah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi berasal dari Bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan.⁶ Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses penelitian dalam melihat situasi penelitian.⁷

Pengamatan yang dilakukan berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah MI NU Yapika dan proses peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MI NU YAPIKA.

⁶) Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 3

⁷) Yunita Rakhmawati, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab*, cet kesatu, (Semarang: Walisongo Press, 2011), hal. 86.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara digunakan untuk mengetahui tentang profil madrasah serta proses pembelajaran bahasa Arab. Penulis dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MI NU YAPIKA.

3. Tes

Tes adalah salah satu cara untuk memperoleh data numerik yang hasilnya dimanfaatkan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam evaluasi.⁹ Bentuk tes yang akan dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini ada dua bentuk yaitu pretest dan post.

Pretest adalah soal atau tes yang diberikan di awal pertemuan dengan tujuan mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melakukan proses pembelajaran. Sedangkan posttest adalah soal atau tes yang diberikan di akhir pertemuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran setelah melewati proses pembelajaran.

⁸⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet kedua puluh enam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 186.

⁹⁾ M. Ainin, dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), hal. 7.

Kisi-kisi tes untuk melakukan penelitian dibuat sendiri oleh peneliti. Jumlah dan muatan isi tes yang akan diberikan disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan oleh pendidik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Data yang telah didokumentasikan digunakan sebagai sumber informasi untuk mendukung penelitian ini.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah, keadaan guru, keadaan siswa, visi, misi, dan tujuan madrasah, serta dokumentasi pembelajaran bahasa Arab.

E. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan dan guna mengetahui analisis presentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah melewati proses pembelajaran pada setiap siklusnya, peneliti melakukannya dengan cara mengevaluasi. Evaluasi yang dilakukan berupa tes pada setiap akhir putaran siklus. Analisis tersebut dihitung dengan menggunakan cara analisis sederhana yaitu: untuk menilai ulangan atau tes formatif peneliti menjumlahkan

¹⁰⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet, 13 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

seluruh nilai yang diperoleh oleh siswa, kemudian dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut, sehingga diperoleh rata-rata.

